

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

IAIN Tulungagung merupakan salah satu perguruan tinggi Negeri yang berbasis Islam yang ada di Tulungagung. IAIN suatu bentuk pengembangan peningkatan dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). STAIN pengembangan peningkatan status dari Fakultas cabang IAIN Sunan Ampel yang berada di luar induknya tersebar di berbagai daerah menjadi perguruan tinggi yang mandiri. Pada tahun 1968 IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung berdiri sebagai klanjutan dari Sekolah Persiapan IAIN.

Sebagai upaya pemerintah guna mengembangkan lembaga pendidikan tinggi Islam, khususnya yang berstatus Fakultas daerah, maka diterbitkan Surat Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri dan Keputusan Menteri Agama RI No. 315 Tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Tulungagung, Keputusan Menteri Agama RI. No. 348 Tahun 1997 tentang Status STAIN Tulungagung, Keputusan Dirjen Binbaga Islam Nomor : E/ 136/ 1997 tentang alih status dari fakultas daerah menjadi STAIN dan persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. 8. 589/ 1/1997 tentang pendirian STAIN, yangtelah merubah status semua fakultas cabang yang berada di bawah IAIN di seluruh Indonesia menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), termasuk Fakultas Tarbiyah di Tulungagung yang semula bagian dari Fakultas cabang IAIN Sunan Ampel.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dengan perkembangan alih status dari STAIN Tulungagung menjadi IAIN Tulungagung, maka berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2013 tanggal 6 Agustus 2013 STAIN Tulungagung meningkat statusnya menjadi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Kemudian diresmikan oleh Menteri Agama RI, Bapak Suryadharma Ali, M.Sc., pada tanggal 28 Desember 2013 sekaligus pelantikan Rektor IAIN Tulungagung. Perpres tersebut diturunkan menjadi Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 91 tahun 2013 yang menjelaskan bahwa IAIN Tulungagung memiliki 4 fakultas, antara lain Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Program studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam antara lain :

- a. Program Studi Perbankan Syariah (PS)
- b. Program Studi Ekonomi Syariah (ES)
- c. Program Studi Akuntansi Syariah (AKS)
- d. Program Studi Manajemen Zakat Wakaf (MAZAWA)
- e. Program Studi Manajemen Bisnis Islam (MBS)
- f. Program Studi Manajemen Keuangan Syariah (MKS).¹

Jumlah jurusan fakultas ekonomi dan bisnis Islam dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

¹ IAIN Tulungagung, *Situs Resmi IAIN Tulungagung*, www.iain-tulungagung.ac.id, diakses 9 Juni 2020 Pukul 19.00

Tabel 4.1
Jumlah Mahasiswa Aktif
FEBI pada tahun 2016-2018

Jurusan	Tahun		
	2016	2017	2018
PS	1393	1666	1663
ES	1707	2174	2260
AKS	208	533	871
MAZAWA	0	0	87
MBS	0	190	631
MKS	0	116	308

Sumber : PD Dikti, 2019

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari tahun 2016 sampai tahun 2018 jumlah siswa terbanyak yaitu Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah. Banyaknya yang memilih jurusan tersebut karena jurusan perbankan syariah dan ekonomi syariah dipandang memiliki potensi lulusan yang banyak dibutuhkan terutama dengan banyaknya bank syariah yang muncul saat ini. Mahasiswa Perbankan Syariah memiliki banyak pengetahuan mengenai perbankan syariah. Pengetahuan tersebut diperoleh dari jalur formal dan informal. Dari pengetahuannya tersebut maka mahasiswa perbankan syariah dapat mengimplementasikan dari dunia nyata.

B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian ini digunakan untuk memberikan suatu gambaran umum data yang didapat. Sehingga menjadi acuan untuk melihat karakteristik dari data yang diperoleh. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa perbankan syariah angkatan tahun 2016 dan 2017. Data penelitian diperoleh dengan cara membagikan kuesioner, maka data yang dibutuhkan mudah terpenuhi. Data responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, usia, dan tahun angkatan. Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik antara lain:

1. Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik responden mahasiswa perbankan syariah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, usia, dan berdasarkan tahun angkatan. Adapun beberapa karakteristik, antara lain:

a. Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Mahasiswa
Perbankan Syariah Berdasarkan
Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	13	13%
Perempuan	86	86%
Total	100	100%

Sumber : Data primer, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dengan jumlah 86 orang atau 86% dibandingkan jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 13 orang atau 13%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa IAIN Tulungagung dengan Jurusan Perbankan Syariah berkelamin perempuan.

b. Karakteristik berdasarkan usia

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Mahasiswa
Perbankan Syariah Berdasarkan
Usia

Usia (Tahun)	Jumlah	Persentase
20-25	100	100%
26-30	0	0%
> 30	0	0%
Total	100	100%

Sumber : Data primer, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui bahwa jumlah responden keseluruhan dengan rentan usia 20-25 tahun berjumlah 100 orang atau 100%. Usia 26-30 tahun 0%, lebih dari 30 tahun 0%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan rentan usia tersebut mahasiswa perbankan syariah memiliki potensi menabung yang besar guna masa depannya.

c. Karakteristik berdasarkan tahun angkatan

Tabel 4.4
Karakteristik Mahasiswa Perbankan Syariah
Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun	Jumlah (Orang)	Persentase
2016	80	80%
2017	20	20%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data primer, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa jumlah responden Jurusan Perbankan Syariah angkatan tahun 2016 yang mempunyai minat menabung di bank syariah berjumlah 80 orang atau 80% dan angkatan tahun 2017 yang mempunyai minat menabung di bank syariah sebesar 20 orang atau 20%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden jurusan Perbankan Syariah angkatan tahun 2016 lebih minat banyak minat menabung di bank syariah dibanding dengan angkatan tahun 2017.

2. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, variabel kualitas pelayanan, promosi, pengetahuan, dan lokasi sebagai variabel *independent* dan minat menabung sebagai variabel *dependent*. Penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner dimulai pada tanggal 13-15 Desember 2020 melalui *google form* pada tautan <http://forms.gle/q9VWCPs5eKA3nVvg6>, seperti gambar 4.1.

Gambar 4.1
Google Form Kuesioner Penelitian

Pertanyaan Respons 100

Bagian 1 dari 6

PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, PROMOSI, PENGETAHUAN, DAN LOKASI TERHADAP MINAT MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH MENABUNG DI BANK SYARIAH

Berikut terdapat sejumlah pertanyaan. Silahkan beri tanda (*) pada jawaban yang anda pilih pada kolom jawaban yang telah disediakan. Terdapat lima kriteria skala dari jawaban yang disediakan.

Nama

Teks jawaban singkat

Sumber : Kuesioner Online google, data diolah 2020

Dari hasil penelitian dapat diketahui gambaran tanggapan dari seluruh responden sebagai berikut:

a. Kualitas Pelayanan (X_1)

Tabel 4.5
Frekuensi Variabel Kualitas Pelayanan

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X ₁₋₁	54	54%	46	46%	0	0%	0	0%	0	0%
X ₁₋₂	49	49%	51	51%	0	0%	0	0%	0	0%
X ₁₋₃	35	35%	61	61%	4	4%	0	0%	0	0%
X ₁₋₄	32	32%	67	61%	1	1%	0	0%	0	0%
X ₁₋₅	36	36%	56	56%	8	8%	0	0%	0	0%
X ₁₋₆	46	46%	54	54%	0	0%	0	0%	0	0%
X ₁₋₇	38	38%	44	44%	18	18%	0	0%	0	0%
X ₁₋₈	36	36%	45	45%	19	19%	0	0%	0	0%

Sumber : Data primer, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.5, dapat dilihat bahwa variabel kualitas pelayanan terdiri dari 8 pertanyaan, antara lain:

- 1) Pertanyaan X_{1-1} , mendapat responden sebanyak 54 atau 54% yang menyatakan sangat setuju (SS), responden 46 atau 46% menyatakan setuju (S), 0 atau 0% responden menyatakan netral (N), 0% yang menyatakan tidak setuju (TS), dan 0% menyatakan sangat tidak setuju (STS).
- 2) Pertanyaan X_{1-2} , mendapat responden sebanyak 49 atau 49% menyatakan sangat setuju (SS), responden 51 atau 51% menyatakan setuju (S), responden 0 atau 0% menyatakan netral (N), 0% menyatakan tidak setuju (TS), dan 0% menyatakan sangat tidak setuju (STS).
- 3) Pertanyaan X_{1-3} , mendapat responden sebanyak responden 35 atau 35% menyatakan sangat setuju (SS), responden 61 atau 61% menyatakan setuju (S), responden 4 atau 4% menyatakan netral (N), responden 0 atau 0% menyatakan tidak setuju (TS), 0% menyatakan sangat tidak setuju (STS).
- 4) Pertanyaan X_{1-4} , mendapat responden sebanyak responden 32 atau 32% menyatakan sangat setuju (SS), responden 67 atau 67% menyatakan setuju (S), 1% menyatakan netral (N), 0% menyatakan tidak setuju (TS), 0% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

- 5) Pertanyaan X_{1-5} , mendapat responden sebanyak responden 36 atau 36% menyatakan sangat setuju (SS), responden 56 atau 56% menyatakan setuju (S), responden 8 atau 8% menyatakan netral (N), responden 0 atau 0% menyatakan tidak setuju (TS), dan 0% menyatakan sangat tidak setuju (STS).
- 6) Pertanyaan X_{1-6} , mendapat responden sebanyak responden 46 atau 46% menyatakan sangat setuju (SS), responden 54 atau 54% menyatakan setuju (S), responden 0 atau 0% menyatakan netral (N), responden 0 atau 0% menyatakan tidak setuju (TS), dan 0% menyatakan sangat tidak setuju (STS).
- 7) Pertanyaan X_{1-7} , mendapat responden sebanyak responden 38 atau 38% menyatakan sangat setuju (SS), responden 44 atau 44% menyatakan setuju (S), responden 18 atau 18% menyatakan netral (N), responden 0 atau 0% menyatakan tidak setuju (TS), dan 0% menyatakan sangat tidak setuju (STS).
- 8) Pertanyaan X_{1-8} , mendapat responden sebanyak responden 36 atau 36% menyatakan sangat setuju (SS), responden 45 atau 45% menyatakan setuju (S), responden 19 atau 19% menyatakan netral (N), responden 0 atau 0% menyatakan tidak setuju (TS), dan 0% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

b. Promosi (X_2)

Tabel 4.6
Frekuensi Variabel Promosi

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X ₂₋₁	34	34%	66	66%	0	0%	0	0%	0	0%
X ₂₋₂	48	48%	52	52%	0	0%	0	0%	0	0%
X ₂₋₃	26	26%	69	69%	5	5%	0	0%	0	0%
X ₂₋₄	32	32%	67	67%	1	1%	0	0%	0	0%
X ₂₋₅	18	18%	72	72%	10	10%	0	0%	0	0%
X ₂₋₆	45	45%	55	55%	0	0%	0	0%	0	0%
X ₂₋₇	20	20%	74	74%	6	6%	0	0%	0	0%
X ₂₋₈	22	22%	73	73%	5	5%	0	0%	0	0%

Sumber : Data primer, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.6, dapat dilihat bahwa variabel promosi terdiri dari 8 item pertanyaan, antara lain:

- 1) Pertanyaan X₂₋₁, mendapat responden sebanyak responden 34 atau 34% menyatakan sangat setuju (SS), responden 66 atau 66% menyatakan setuju (S), responden 0 atau 0% menyatakan netral (N), responden 0 atau 0% menyatakan tidak setuju (TS), responden atau 0% menyatakan sangat tidak setuju (STS).
- 2) Pertanyaan X₂₋₂, mendapat responden sebanyak responden 48 atau 48% menyatakan sangat setuju (SS), responden 52 atau 52% menyatakan setuju (S), responden 0 atau 0% menyatakan netral (N),

0% menyatakan tidak setuju (TS), 0% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

- 3) Pertanyaan X₂₋₃, mendapat responden sebanyak responden 26 atau 26% menyatakan sangat setuju (SS), responden 69 atau 69% menyatakan setuju (S), responden 5 atau 5% menyatakan netral (N), 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju (TS), dan 0% menyatakan sangat tidak setuju (STS).
- 4) Pertanyaan X₂₋₄, mendapat responden sebanyak responden 32 atau 32% menyatakan sangat setuju (SS), responden 67 atau 67% menyatakan setuju (S), responden 1 atau 1% menyatakan netral (N), 0% responden menyatakan tidak setuju (TS), 0% responden menyatakan sangat tidak setuju (STS)
- 5) Pertanyaan X₂₋₅, mendapat responden sebanyak responden 18 atau 18% menyatakan sangat setuju (SS), responden 72 atau 72% menyatakan setuju (S), responden 10 atau 10% menyatakan netral (N), responden 0 atau 0% menyatakan tidak setuju (TS), dan 0% menyatakan sangat tidak setuju (STS).
- 6) Pertanyaan X₂₋₆, mendapat responden sebanyak responden 45 atau 45% menyatakan sangat setuju (SS), responden 55 atau 55% menyatakan setuju (S), responden 0 atau 0% menyatakan netral (N), responden 0 atau 0% menyatakan tidak setuju (TS), dan 0% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

- 7) Pertanyaan X₂₋₇, mendapat responden sebanyak responden 20 atau 20% menyatakan sangat setuju (SS), responden 74 atau 74% menyatakan setuju (S), responden 6 atau 6% menyatakan netral (N), responden 0 atau 0% menyatakan tidak setuju (TS), dan 0% menyatakan sangat tidak setuju (STS).
- 8) Pertanyaan X₂₋₈, mendapat responden sebanyak responden 22 atau 22% menyatakan sangat setuju (SS), responden 73 atau 73% menyatakan setuju (S), responden 5 atau 5% menyatakan netral (N), responden 0 atau 0% menyatakan tidak setuju (TS), dan 0% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

c. Pengetahuan

Tabel 4.7
Frekuensi Variabel
Pengetahuan

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X ₃₋₁	55	55%	45	45%	0	0%	0	0%	0	0%
X ₃₋₂	63	63%	37	37%	0	0%	0	0%	0	0%
X ₃₋₃	36	36%	64	64%	0	0%	0	0%	0	0%
X ₃₋₄	48	48%	52	52%	0	0%	0	0%	0	0%
X ₃₋₅	35	35%	65	65%	0	0%	0	0%	0	0%
X ₃₋₆	46	46%	54	54%	0	0%	0	0%	0	0%
X ₃₋₇	48	48%	52	52%	0	0%	0	0%	0	0%
X ₃₋₈	23	23%	72	72%	5	5%	0	0%	0	0%

Sumber : Data primer tahun 2020, diolah

Berdasarkan tabel 4.7, dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan terdiri 8 item pertanyaan, antara lain:

- 1) Pertanyaan X_{3-1} , mendapat responden sebanyak responden 55 atau 55% menyatakan sangat setuju (SS), responden 45 atau 45% menyatakan setuju (S), responden 0 atau 0% menyatakan netral (N), 0% responden menyatakan tidak setuju (TS), 0% responden menyatakan sangat tidak setuju (STS).
- 2) Pertanyaan X_{3-2} , mendapat responden sebanyak responden 63 atau 63% menyatakan sangat setuju (SS), responden 37 atau 37% menyatakan setuju (S), responden 0 atau 0% menyatakan netral (N), 0% responden menyatakan tidak setuju (TS), 0% responden menyatakan sangat tidak setuju (STS).
- 3) Pertanyaan X_{3-3} , mendapat responden sebanyak responden 36 atau 36% menyatakan sangat setuju (SS), responden 64 atau 64% menyatakan setuju (S), 0% responden menyatakan netral (N), 0% responden menyatakan tidak setuju (TS), 0% responden menyatakan sangat tidak setuju (STS).
- 4) Pertanyaan X_{3-4} , mendapat responden sebanyak responden 48 atau 48% menyatakan sangat setuju (SS), responden 52 atau 52% menyatakan setuju (S), responden 0 atau 0% menyatakan netral (N), 0% responden menyatakan tidak setuju (TS), 0% responden menyatakan sangat tidak setuju (STS).

- 5) Pertanyaan X_{3-5} , mendapat responden sebanyak responden 35 atau 35% menyatakan sangat setuju (SS), responden 65 atau 65% menyatakan setuju (S), responden 0 atau 0% menyatakan netral (N), 0% responden menyatakan tidak setuju (TS), 0% responden menyatakan sangat tidak setuju (STS).
- 6) Pertanyaan X_{3-6} , mendapat responden sebanyak responden 46 atau 46% menyatakan sangat setuju (SS), responden 54 atau 54% menyatakan setuju (S), responden 0 atau 0% menyatakan netral (N), 0% responden menyatakan tidak setuju (TS), 0% responden menyatakan sangat tidak setuju (STS).
- 7) Pertanyaan X_{3-7} , mendapat responden sebanyak responden 48 atau 48% menyatakan sangat setuju (SS), responden 52 atau 52% menyatakan setuju (S), responden 0 atau 0% menyatakan netral (N), 0% responden menyatakan tidak setuju (TS), 0% responden menyatakan sangat tidak setuju (STS).
- 8) Pertanyaan X_{3-8} , mendapat responden sebanyak responden 23 atau 23% menyatakan sangat setuju (SS), responden 72 atau 72% menyatakan setuju (S), responden 5 atau 5% menyatakan netral (N), 0% responden menyatakan tidak setuju (TS), 0% responden menyatakan sangat tidak setuju (STS).

d. Lokasi

Tabel 4.8
Frekuensi Variabel
Lokasi

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X ₄₋₁	7	7%	78	78%	15	15%	0	0%	0	0%
X ₄₋₂	49	49%	51	51%	0	0%	0	0%	0	0%
X ₄₋₃	35	35%	62	62%	3	3%	0	0%	0	0%
X ₄₋₄	32	32%	67	67%	1	1%	0	0%	0	0%
X ₄₋₅	35	35%	65	65%	0	0%	0	0%	0	0%
X ₄₋₆	46	46%	54	54%	0	0%	0	0%	0	0%
X ₄₋₇	21	21%	73	73%	6	6%	0	0%	0	0%
X ₄₋₈	4	4%	79	79%	17	17%	0	0%	0	0%

Sumber : Data primer tahun 2020, diolah

Berdasarkan tabel 4.8, dapat dilihat bahwa variabel lokasi terdiri 8 item pertanyaan, antara lain:

- 1) Pertanyaan X₄₋₁, mendapat responden sebanyak responden 7 atau 7% menyatakan sangat setuju (SS), responden 78 atau 78% menyatakan setuju (S), responden 15 atau 15% menyatakan netral (N), 0% responden menyatakan tidak setuju (TS), 0% responden menyatakan sangat tidak setuju (STS).
- 2) Pertanyaan X₄₋₂, mendapat responden sebanyak responden 49 atau 49% menyatakan sangat setuju (SS), responden 51 atau 51% menyatakan setuju (S), responden 0 atau 0% menyatakan netral (N),

0% responden menyatakan tidak setuju (TS), 0% responden menyatakan sangat tidak setuju (STS).

- 3) Pertanyaan X_{4.3}, mendapat responden sebanyak responden 35 atau 35% menyatakan sangat setuju (SS), responden 62 atau 62% menyatakan setuju (S), responden 3 atau 3% menyatakan netral (N), 0% responden menyatakan tidak setuju (TS), 0% responden menyatakan sangat tidak setuju (STS).
- 4) Pertanyaan X_{4.4}, mendapat responden sebanyak responden 32 atau 32% menyatakan sangat setuju (SS), responden 67 atau 67% menyatakan setuju (S), responden 1 atau 1% menyatakan netral (N), 0% responden menyatakan tidak setuju (TS), 0% responden menyatakan sangat tidak setuju (STS).
- 5) Pertanyaan X_{4.5}, mendapat responden sebanyak responden 35 atau 35% menyatakan sangat setuju (SS), responden 65 atau 65% menyatakan setuju (S), responden 0 atau 0% menyatakan netral (N), 0% responden menyatakan tidak setuju (TS), 0% responden menyatakan sangat tidak setuju (STS).
- 6) Pertanyaan X_{4.6}, mendapat responden sebanyak responden 46 atau 46% menyatakan sangat setuju (SS), responden 54 atau 54% menyatakan setuju (S), responden 0 atau 0% menyatakan netral (N), 0% responden menyatakan tidak setuju (TS), 0% responden menyatakan sangat tidak setuju (STS).

- 7) Pertanyaan X₄₋₇, mendapat responden sebanyak responden 21 atau 21% menyatakan sangat setuju (SS), responden 73 atau 73% menyatakan setuju (S), responden 6 atau 6% menyatakan netral (N), 0% responden menyatakan tidak setuju (TS), 0% responden menyatakan sangat tidak setuju (STS).
- 8) Pertanyaan X₄₋₈, mendapat responden sebanyak responden 4 atau 4% menyatakan sangat setuju (SS), responden 79 atau 79% menyatakan setuju (S), responden 17 atau 17% menyatakan netral (N), 0% responden menyatakan tidak setuju (TS), 0% responden menyatakan sangat tidak setuju (STS).

e. Minat Menabung

Tabel 4.9
Frekuensi Variabel
Minat Menabung

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y _{.1}	54	54%	46	46%	0	0%	0	0%	0	0%
Y _{.2}	49	49%	51	51%	0	0%	0	0%	0	0%
Y _{.3}	35	35%	62	62%	3	3%	0	0%	0	0%
Y _{.4}	32	32%	67	67%	1	1%	0	0%	0	0%
Y _{.5}	35	35%	65	65%	0	0%	0	0%	0	0%
Y _{.6}	46	46%	54	54%	0	0%	0	0%	0	0%
Y _{.7}	21	21%	73	73%	6	6%	0	0%	0	0%
Y _{.8}	23	23%	72	72%	5	5%	0	0%	0	0%

Sumber : Data primer tahun 2020, diolah

Berdasarkan tabel 4.9, dapat dilihat bahwa variabel minat menabung terdiri 8 item pertanyaan, antara lain:

- 1) Pertanyaan Y₋₁, mendapat responden sebanyak responden 54 atau 54% menyatakan sangat setuju (SS), responden 46 atau 46% menyatakan setuju (S), responden 0 atau 0% menyatakan netral (N), 0% responden menyatakan tidak setuju (TS), 0% responden menyatakan sangat tidak setuju (STS).
- 2) Pertanyaan Y₋₂, mendapat responden sebanyak responden 49 atau 49% menyatakan sangat setuju (SS), responden 51 atau 51% menyatakan setuju (S), responden 0 atau 0% menyatakan netral (N), 0% responden menyatakan tidak setuju (TS), 0% responden menyatakan sangat tidak setuju (STS).
- 3) Pertanyaan Y₋₃, mendapat responden sebanyak responden 35 atau 35% menyatakan sangat setuju (SS), responden 62 atau 62% menyatakan setuju (S), responden 3 atau 3% menyatakan netral (N), 0% responden menyatakan tidak setuju (TS), 0% responden menyatakan sangat tidak setuju (STS).
- 4) Pertanyaan Y₋₄, mendapat responden sebanyak responden 32 atau 32% menyatakan sangat setuju (SS), responden 67 atau 67% menyatakan setuju (S), responden 1 atau 1% menyatakan netral (N), 0% responden menyatakan tidak setuju (TS), 0% responden menyatakan sangat tidak setuju (STS).

- 5) Pertanyaan Y-5, mendapat responden sebanyak responden 35 atau 35% menyatakan sangat setuju (SS), responden 65 atau 65% menyatakan setuju (S), responden 0 atau 0% menyatakan netral (N), 0% responden menyatakan tidak setuju (TS), 0% responden menyatakan sangat tidak setuju (STS).
- 6) Pertanyaan Y-6, mendapat responden sebanyak responden 46 atau 46% menyatakan sangat setuju (SS), responden 54 atau 54% menyatakan setuju (S), responden 0 atau 0% menyatakan netral (N), 0% responden menyatakan tidak setuju (TS), 0% responden menyatakan sangat tidak setuju (STS).
- 7) Pertanyaan Y-7, mendapat responden sebanyak responden 21 atau 21% menyatakan sangat setuju (SS), responden 73 atau 73% menyatakan setuju (S), responden 6 atau 6% menyatakan netral (N), 0% responden menyatakan tidak setuju (TS), 0% responden menyatakan sangat tidak setuju (STS).
- 8) Pertanyaan Y-8, mendapat responden sebanyak responden 23 atau 23% menyatakan sangat setuju (SS), responden 72 atau 72% menyatakan setuju (S), responden 5 atau 5% menyatakan netral (N), 0% responden menyatakan tidak setuju (TS), 0% responden menyatakan sangat tidak setuju (STS).

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah pertanyaan dalam suatu variabel tersebut layak atau tidak. Variabel dikatakan layak atau valid jika r hitung lebih besar dari r tabel. Cara mencari r tabel yaitu dengan $(df) = n-4$ (n adalah jumlah sampel. Dengan jumlah sampel (n) adalah 100 dan tingkat signifikansi 0,05. Maka r tabel pada penelitian ini adalah $r(0,05 ; 100-4 = 96) = 0,01986$.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel
Kualitas Pelayanan

Variabel	Item	Person Correlation	$R_{\text{tabel}} (N=100)$ Taraf Signifikan 5%	Sig.
Kualitas Pelayanan	X ₁₋₁	0,675	0,1986	0,000
	X ₁₋₂	0,727	0,1986	0,000
	X ₁₋₃	0,494	0,1986	0,000
	X ₁₋₄	0,525	0,1986	0,000
	X ₁₋₅	0,529	0,1986	0,000
	X ₁₋₆	0,675	0,1986	0,000
	X ₁₋₇	0,660	0,1986	0,000
	X ₁₋₈	0,695	0,1986	0,000

Sumber : Data diolah dengan *SPSS 16*, 2020

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa item pada variabel kualitas pelayanan semuanya dapat dinyatakan valid. Yaitu karena nilai *pearson corelation* keseluruhan $> r_{\text{tabel}}$ (0,1986). Item pada kualitas pelayanan keseluruhan $\leq (0,05)$, jadi item pertanyaan sudah memenuhi persyaratan validitas.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel Promosi

Variabel	Item	Person Correlation	R_{tabel} (N=100) Taraf Signifikan 5%	Sig.
Promosi	X ₂₋₁	0,242	0,1986	0,000
	X ₂₋₂	0,629	0,1986	0,000
	X ₂₋₃	0,268	0,1986	0,000
	X ₂₋₄	0,549	0,1986	0,000
	X ₂₋₅	0,299	0,1986	0,000
	X ₂₋₆	0,605	0,1986	0,000
	X ₂₋₇	0,576	0,1986	0,000
	X ₂₋₈	0,513	0,1986	0,000

Sumber : Data diolah dengan SPSS 16, 2020

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa item pada variabel promosi dikatakan valid. Yaitu karena nilai *pearson corelation* keseluruhan $> r_{\text{tabel}}$ (0,1986). Item pada promosi keseluruhan $\leq (0,05)$, jadi item pertanyaan sudah memenuhi persyaratan validitas.

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Variabel
Pengetahuan

Variabel	Item	Person Correlation	R_{tabel} (N=100) Taraf Signifikan 5%	Sig.
Pengetahuan	X ₃₋₁	0,688	0,1986	0,000
	X ₃₋₂	0,511	0,1986	0,000
	X ₃₋₃	0,459	0,1986	0,000
	X ₃₋₄	0,661	0,1986	0,000
	X ₃₋₅	0,553	0,1986	0,000
	X ₃₋₆	0,407	0,1986	0,000
	X ₃₋₇	0,661	0,1986	0,000
	X ₃₋₈	0,515	0,1986	0,000

Sumber : Data diolah dengan *SPSS 16*, 2020

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa item pada variabel pengetahuan dikatakan valid. Yaitu karena nilai *pearson corelation* keseluruhan $> r_{\text{tabel}}$ (0,1986). Item pada pengetahuan sudah memenuhi persyaratan validitas.

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Variabel
Lokasi

Variabel	Item	Person Correlation	R_{tabel} (N=100) Taraf Signifikan 5%	Sig.
Lokasi	X ₄₋₁	0,294	0,1986	0,000
	X ₄₋₂	0,656	0,1986	0,000
	X ₄₋₃	0,715	0,1986	0,000
	X ₄₋₄	0,693	0,1986	0,000
	X ₄₋₅	0,680	0,1986	0,000
	X ₄₋₆	0,618	0,1986	0,000
	X ₄₋₇	0,564	0,1986	0,000
	X ₄₋₈	0,271	0,1986	0,006

Sumber : Data diolah dengan SPSS 16, 2020

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa item pada variabel lokasi dikatakan valid. Yaitu karena nilai *pearson correlation* keseluruhan $> r_{\text{tabel}}$ (0,1986). Item pada lokasi sudah memenuhi persyaratan validitas.

Tabel 4.14
Hasil Uji Validitas Variabel
Minat Menabung

Variabel	Item	Person Correlation	R_{tabel} (N=100) Taraf Signifikan 5%	Sig.
Lokasi	Y ₋₁	0,771	0,1986	0,000
	Y ₋₂	0,741	0,1986	0,000
	Y ₋₃	0,734	0,1986	0,000
	Y ₋₄	0,702	0,1986	0,000
	Y ₋₅	0,666	0,1986	0,000

	Y-6	0,703	0,1986	0,000
	Y-7	0,667	0,1986	0,000
	Y-8	0,649	0,1986	0,000

Sumber : Data diolah dengan *SPSS 16*, 2020

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa item pada variabel minat menabung dikatakan valid. Yaitu karena nilai *pearson correlation* keseluruhan $> r_{\text{tabel}}$ (0,1986). Item pada minat menabung sudah memenuhi persyaratan validitas.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator. Untuk menguji reabilitas digunakan teknik rumus alpha dan dibantu dengan *SPSS*. Jika nilai koefisien alpha $> 60\%$ maka instrumen tersebut reliabel. Dengan mencari reliabilitas seluruh item adalah dengan cara membandingkan dengan angka korelasi dari nilai *Cronbach Alpha*.

Tabel 4.15
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Hasil Uji
X ₁	0,767	Reliabel
X ₂	0,715	Reliabel
X ₃	0,683	Reliabel
X ₄	0,699	Reliabel
Y	0,855	Reliabel

Sumber : Data diolah dengan *SPSS 16*, 2020

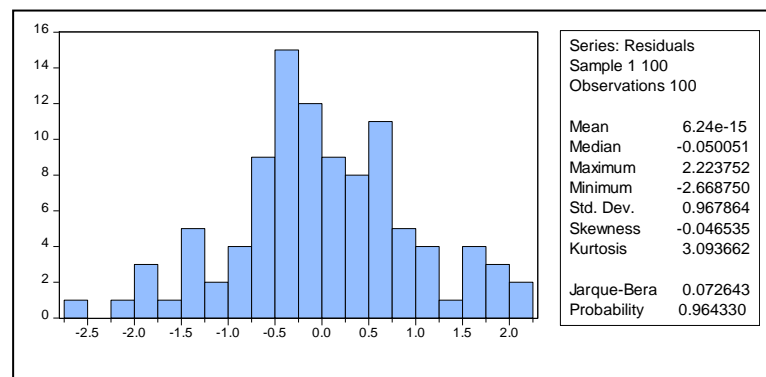
Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa variabel X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dan Y memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Artinya instrumen yang digunakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Jika signifikan $> 0,05$ atau (5%) maka variabel berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *Jarque-Bera*.

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data diolah dengan *Eviews 10*, 2020

Berdasarkan gambar 4.2, uji normalitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai probabilitas *Jarque-Bera* dengan tingkat alpha 5%. Jika nilai probabilitas JB lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal. Dari

gambar uji normalitas diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Jasque-Bera* $0,964330 > 0,05$. Sehingga variabel dinyatakan berdistribusi normal. Uji normalitas pada variabel sudah terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan suatu alat yang digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Cara untuk mendeteksi adanya multikolinieritas yaitu salah satunya dengan melihat nilai VIF.² Apabila nilai *variance inflation factor* (VIF) $>0,1$ atau nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.16
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF
Kualitas Pelayanan	1,579056
Promosi	2,469585
Pengetahuan	1,501983
Lokasi	3,009070

Sumber : Data diolah dengan *Eviews 10*, 2020

Berdasarkan tabel 4.16, dapat diketahui bahwa nilai VIF variabel kualitas pelayanan sebesar 1,579056, variabel promosi sebesar 2,469585, variabel pengetahuan sebesar 1,501983, dan

² Dadang, *Pengaruh Pengembangan sumber Daya Manusia, Etos Kerja dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Biak Numfor*, (Jawa Timur: Qiara Media, 2020), hal. 65

variabel lokasi sebesar 3,009070. Keempat variabel tersebut memiliki nilai VIF lebih dari 0 atau nilai VIF lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadinya multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.³ Uji heterokedastisitas menggunakan metode *Breusch Pagan Godfrey* apabila hasil uji sig. Chi squares > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 4.17
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
Obs*R-squared	6,633190	Prob. Chi-Square(4)	0,1566

Sumber : Data diolah dengan *Eviews 10*, 2020

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui bahwa hasil dari Uji *Breusch Pagan Godfrey* nilai prob. Chi-squares sebesar 0,1566 > 5%, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi, artinya terjadi ketidaksamaan varians pada variabel yang satu dengan variabel lainnya.

³ Dadang, *Pengaruh Pengembangan sumber Daya Manusia ...*, Hal. 66

3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel kualitas pelayanan, promosi, pengetahuan, lokasi terhadap minat mahasiswa perbankan syariah menabung di Bank Syariah.

Tabel 4.18
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11,65236	2,044370	-5,699730	0,0000
Kualitas Pelayanan Islam	0,184845	0,043510	4,248304	0,0001
Promosi	0,287449	0,085117	3,377098	0,0011
Pengetahuan	0,115787	0,055212	2,097132	0,0386
Lokasi	0,770382	0,077640	9,922536	0,0000
F-statistic	= 177,5399	R-squared	= 0,882011	
Prob(F-statistic)	= 0,000000	Adjusted R-squared	= 0,877043	

Sumber : Data diolah dengan *Eviews 10*, 2020

Berdasarkan tabel 4.18 diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$MM = -11,65236 + 0,184 KPI + 0,287 Pr + 0,115 P + 0,770 L + e$$

Keterangan:

MM = Minat Menabung

KPI = Kualitas Pelayanan

Pr = Promosi

P = Pengetahuan

L = Lokasi

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar -11,65236 menunjukkan bahwa jika variabel kualitas pelayanan, promosi, pengetahuan, dan lokasi diasumsikan konstan, maka besar minat menabung akan bernilai -11,65236.
- b. Koefisien regresi variabel kualitas pelayanan bernilai 0,184845 menunjukkan bahwa, jika kualitas pelayanan naik 1% maka variabel minat menabung akan naik sebesar 0,184845. Nilai probabilitas kualitas pelayanan sebesar $0,0001 < 0,05$. Artinya kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah menabung di bank syariah.
- c. Koefisien regresi variabel promosi bernilai 0,287449 menunjukkan bahwa, jika promosi naik 1% maka variabel minat menabung akan naik sebesar 0,287449. Nilai probabilitas promosi sebesar $0,0011 < 0,05$. Artinya promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah menabung di bank syariah.
- d. Koefisien regresi variabel pengetahuan bernilai 0,115787 menunjukkan bahwa, jika promosi naik 1% maka variabel minat menabung akan naik sebesar 0,115787. Nilai probabilitas pengetahuan sebesar $0,0386 < 0,05$. Artinya pengetahuan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah menabung di bank syariah.

- e. Koefisien regresi variabel lokasi bernilai 0,770382 menunjukkan bahwa, jika promosi naik 1% maka variabel minat menabung akan naik sebesar 0,770382. Nilai probabilitas promosi sebesar $0,0000 < 0,05$. Artinya lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah menabung di bank syariah

4. Uji Hipotesis

- a. Uji secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh parsial antara variabel bebas yaitu kualitas pelayanan (X_1), promosi (X_2), pengetahuan (X_3), dan lokasi (X_4) terhadap variabel terikat yaitu minat menabung (Y). Adapun kriteria sebagai berikut:

Cara 1 : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Cara 2 : Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Tabel 4.19
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t-Statistic	Probabilitas
Kualitas Pelayanan Islam	4,248304	0,0001
Promosi	3,377098	0,0011
Pengetahuan	2,097132	0,0386
Lokasi	9,922536	0,0000

Sumber : Data diolah dengan *Eviews 10*, 2020

Berdasarkan tabel 4.19, dapat diketahui bahwa :

1) Variabel kualitas pelayanan

H_0 : kualitas pelayanan tidak mempengaruhi secara parsial terhadap minat mahasiswa perbankan syariah menabung di bank syariah.

H_1 : kualitas pelayanan mempunyai pengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa perbankan syariah menabung di bank syariah.

Hasil pengujian dengan menggunakan program *Eviews 10* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,248304 dan nilai probabilitas 0,0001. Cara mencari t_{tabel} yaitu $\alpha = 0,05$, $df = n-k$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel, sehingga $df = 100-5$. Sehingga diketahui bahwa $t_{hitung} 4,248304 > 1,98525$ dan dapat juga dilihat dari nilai probabilitas $0,0001 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang berarti kualitas pelayanan

secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah menabung di bank syariah.

2) Variabel promosi

H_0 : promosi tidak mempengaruhi secara parsial terhadap minat mahasiswa perbankan syariah menabung di bank syariah.

H_1 : promosi mempunyai pengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa perbankan syariah menabung di bank syariah.

Hasil pengujian dengan menggunakan program *Eviews 10* diperoleh t_{hitung} sebesar 3,377098 dan nilai probabilitas 0,0011. Cara mencari t_{tabel} yaitu $\alpha = 0,05$, $df = n-k$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel, sehingga $df = 100-5$. Sehingga diketahui bahwa $t_{hitung} 3,377098 > 1,98525$ dan dapat juga dilihat dari nilai probabilitas $0,0011 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang berarti promosi secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah menabung di bank syariah.

3) Variabel pengetahuan

H_0 : pengetahuan tidak mempengaruhi secara parsial terhadap minat mahasiswa perbankan syariah menabung di bank syariah.

H_1 : pengetahuan mempunyai pengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa perbankan syariah menabung di bank syariah.

Hasil pengujian dengan menggunakan program *Eviews 10* diperoleh t_{hitung} sebesar 2,097132 dan nilai probabilitas 0,0386. Cara mencari t_{tabel} yaitu $\alpha = 0,05$, $df = n-k$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel, sehingga $df = 100-5$. Sehingga diketahui bahwa $t_{hitung} 2,097132 > 1,98525$ dan dapat juga dilihat dari nilai probabilitas $0,0386 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang berarti pengetahuan secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah menabung di bank syariah.

4) Variabel lokasi

H_0 : lokasi tidak mempengaruhi secara parsial terhadap minat mahasiswa perbankan syariah menabung di bank syariah.

H_1 : lokasi mempunyai pengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa perbankan syariah menabung di bank syariah.

Hasil pengujian dengan menggunakan program *Eviews 10* diperoleh t_{hitung} sebesar 9,922536 dan nilai probabilitas 0,0000. Cara mencari t_{tabel} yaitu $\alpha = 0,05$, $df = n-k$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel, sehingga $df = 100-5$. Sehingga diketahui bahwa $t_{hitung} 9,922536 > 1,98525$ dan dapat juga dilihat dari nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang berarti lokasi secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah menabung di bank syariah.

b. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Hal ini dapat diketahui dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan nilai probabilitas $< \alpha$.

Tabel 4. 20
Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

F_{hitung}	F_{tabel}	Prob(F_{hitung})
177,5399	2,47	0,000000

Sumber : Data diolah dengan *Eviews 10*, 2020

Berdasarkan tabel 4.20 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas $< 0,05$ atau nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau berpengaruh signifikan. Sehingga diperoleh $F_{hitung} = 177,5399$, $F_{tabel} = 2,47$, dan nilai probabilitas = 0,000000 maka nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$ atau nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $177,5399 > 2,47$ maka H_0 di tolak. Artinya kualitas pelayanan, promosi, pengetahuan, dan lokasi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah menabung di bank syariah.

c. Uji R^2

Uji R^2 bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika R^2 semakin besar, maka prosentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi dan sebaliknya.

Tabel 4.21
Hasil Uji R^2

R-squared	Adjusted R-squared
0,882	0,877

Sumber : Data diolah dengan *Eviews 10*, 2020

Berdasarkan tabel 4.21 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*Adjusted R-squared*) pada tabel sebesar 0,877. Artinya bahwa variabel kualitas pelayanan, promosi, pengetahuan, dan lokasi menjelaskan variabel dependen minat menabung sebesar 87,7% dan sisanya 12,3% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang tidak digunakan dalam regresi penelitian ini.